

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2018. Populasi Kerbau Menurut Provinsi, 2009-2017. Jakarta (ID). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1020> (Diunduh 2019 Okt 9).
- Amir A. 2010. Respon termoregulasi dan tingkah laku bernaung sapi perah dara peranakan Fries Holland pada energi ransum yang berbeda [tesis]. Bogor (ID): IPB.
- Arianto, H. B., & Sarwono, B. (2002). Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat. Cetakan I. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Asoen, N.J.F. 2008. Studi Craniometrics dan Pendugaan Jarak Genetik Kerbau Sungai, Kerbau Rawa dan Silangannya di Sumatera Utara. [Skripsi]. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bamualim A, Muhammad Z, Talib C. 2008. Peran dan ketersediaan teknologi pengembangan kerbau di Indonesia. Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau; 24-26 Oktober 2008; Tana Toraja (ID).hlm 1-10.
- Baruselli PS, Barnabe VH, Barnabe RC, Visintin JA, Molero Filho JR, Porto R. 2001. Journal Effect of Body Condition Score at Calfing on Postpartum Reproductive Performance in Buffalo. *J. Buffalo* 17: 53-65.
- Dwatmadji, Ipantri. 2007. Pengaruh kerja "Melunyah" terhadap kondisi fisiologis pada kerbau rawa di Kabupaten Bengkulu Selatan. *J Sain Petern Indonesia*.2:1.
- Evalis. 2011. Pakan Pellet Protein Tinggi untuk Sapi Perah. Evalis Center, Wirifa Sakti. Surabaya
- FAO. 2000. FAO Regional Office for Asia and The Pasific. Water Buffalo : An Asset Undervalued. Bangkok. Thailand.
- Isnaeni W. 2006. Fisiologi Hewan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Lawrence TLJ, Fowler VR. 2002. Growth of Farm Animals. Ed ke-2. Wallingford: CABI Publishing.
- Lita, M. 2009. Reproduksi dalam: Produktivitas Kerbau Rawa di Kecamatan Muara Muntai Kabupaten Kartanegara Kalimantan Timur. Buletin Peternakan Vol. 38(3): 174-181.
- Mauliaksa. 2013. Adaptasi dan daya tahan panas pada kerbau lumpur di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang [skripsi]. Makassar (ID): Universitas Hasanuddin.

- Markvichitr K. 2006. Proceedings of International Seminar on The Artificial Reproductive Biotechnologies for Buffaloes. ICARD and FFTC- ASPAC August 29 - September 1 2006; Bogor (ID).hlm 68-78.
- McLean J, Downie A, Jones C, Stombaugh D, Glasbey C. 1983. Thermal adjustments of steers (*Bos taurus*) to abrupt changes in environmental temperature. *J. agric. Sci.* 100(2):305-314. doi:10.1017/S00210003 3451.
- Murti, T.W. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Kanisius, Yogyakarta.
- Naididin, A., Rokhmat, M. N., Dartosukarno, S., Arifin, M., & Purnomoadi, A. (2010). Respon fisiologis dan profil darah sapi Peranakan Ongole (PO) yang diberi pakan ampas teh dalam level yang berbeda. Dalam: LH Prasetyo, L Natalia dan S. Iskandar (Editor). 2010. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor* (pp. 3-4).
- Nurmi A. 2016. Respon fisiologis domba lokal dengan perbedaan waktu pemberian pakan dan panjang pemotongan bulu. *J Fakultas Peternakan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.* 58 (1): 60.
- Rahardja, DP. 2007. Ilmu Lingkungan Ternak. Makassar: Citra Emulsi.
- Rakhman A. 2008. Studi Pengaruh Unsur Cuaca terhadap Respon Fisiologi dan Produksi Susu Sapi Perah PFH di Desa Cibogo dan Lengansari, Lembang, Bandung Barat.[Skripsi].Bogor : Fakultas Peternakan Insitut Pertanian Bogor.
- Rasyaf, M. 2002. Bahan Makanan Unggas di Indonesia. Cetakan ke 9, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Rukmana, R. 2003. Beternak Kerbau Potensi dan Analisis Usaha. Aneka Ilmu, Semarang.
- Schütz K, Rogers A, Cox N, Webster J, Tucker C. 2011. Dairy cattle prefer shade over sprinklers: effects on behavior and physiology. *J Dairy Sci.*94(1):273-283.doi:<https://doi.org/10.3168/jds.2010-3608>
- Seath DM, Miller GD. 2008. The Relative importance of high temperature and high humidity as factors influencing respiration rate, body temperature, and pulse rate of dairy cows. *J Dai Sci* 91:3710-3715.
- Sidik, G. H. (2016). Pengaruh pakan dan ketinggian lokasi berbeda terhadap respon fisiologis sapi perah periode laktasi normal [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Siregar, S.B. 2003. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sonjaya, H. 2013. Dasar Fisiologi Ternak. PT Penerbit IPB Press.
- Storer. T, C. Robert, Ftebruf, L. Robert, Usang, W. James. and Nybaken. 1971 *General Zoology.* Mc Grewhill Book Company, New York.

- Susanty, H. 2018. Evaluasi Penerapan Aspek Teknis Dan Sebaran Spasial Produksi Susu Dan Prevalensi Mastitis Subklinis Sapi Perah Rakyat Di Jawa Barat [Tesis]. Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor.
- Syahwani, R. 2004. Pengaruh Cara Pemberian Pakan dan Penambahan Probiotik pada Pakan terhadap Konsumsi dan Kecernaan Serat Kasar pada Domba. [Tesis]. Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Tucker CB, Rogers AR, Schütz KE. 2008. Effect of solar radiation on dairy cattle behaviour, use of shade and body temperature in a pasture-based system. *Appl Anim Behavr Sci* 109:141–154.
- Ulvshammar, K., 2014. Effect of shade on milk production in Swedish dairy cows on pasture [Tesis]. Uppsala: Swedish University of Agricultural Sciences.
- Weeth HJ, Hunter JE, Piper EL. 2008. Effect of salt water dehydration on temperature, pulse, and respiration of growing cattle. *J Dai.Sci* 21:688-691.
- Yani A, Al-Zahra W, Purwanto BP. 2013. Response of Heart and Respiratory Frequency Bali Cattle Based on Changes in Temperature and Humidity in the Wet Tropical Climates Using Artificial Neural Networks. *Jurnal Ilmu Produksi dan Tehnologi Hasil Peternakan*. 1(1): 54-62.

